



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAKE AND GIVE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA 1 SUMBER ENERGI KELAS
IV SD NEGERI 091273 KARANG BANGUN**

Lidia Esra Purba

Universitas HKBP Nommensen, Pematang Siantar

Janwar Tambunan

Universitas HKBP Nommensen, Pematang Siantar

Esti Sirait

Universitas HKBP Nommensen, Pematang Siantar

Korespondensi Penulis: Lidyaesrapurba@gmail.com

Abstract. *The study aims to determine whether there is an effect of the Take and Give Type of Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes in Sub-theme sub-theme 1 Energy Sources Class IV SD Negeri 091273 Karang Bangun Academic Year 2023/2024. This research is a quantitative study using an experimental method. The population of this study were all 24 students of class IV SD Negeri 091273 Karang Bangun and 24 students were the samples in this study. The instruments used were pretest and posttest tests which had been tested for validation and reliability. The results showed that there was an influence of the take and give cooperative learning model on student learning outcomes in Sub-theme 1 Energy Sources Class IV SD Negeri 091273 Karang Bangun in the 2023/2024 academic year. Based on the analysis of the posttest value data using the t-test, it can be $t_{count} > t_{table}$, namely with a value of $14,497 > 2,073$, then H_a is accepted and H_0 is rejected so that it can be interpreted that there is an influence of the take and give type of cooperative learning model on Student Learning Outcomes in Sub-theme 1 Energy Sources Class IV SD Negeri 091273 Karang Bangun.*

Keyword. *Take and Give Type Cooperative Model, Learning Outcomes*

Abstrak. Penelitian Bertujuan Untuk Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun. Tahun Pelajaran 2023 / 2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas iv sd negeri 091273 karang bangun sebanyak 24 siswa dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 siswa. Instrument yang digunakan adalah tes pretest dan tes posttest yang telah dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 sumber energi tahun kelas iv sd negeri 091273 karang bangun tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan analisis data nilai posttest dengan menggunakan uji-t di dapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $14,497 > 2,073$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe take and give terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 sumber energi tahun kelas iv SD Negeri 091273 Karang Bangun.

Kata Kunci: Model Kooperatif Tipe Take And Give, Hasil Belajar

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; Desember 23, 2023

* Lidia Esra Purba, Lidyaesrapurba@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan secara etimologis, berasal dari kata “didik” yang kata kerjanya adalah “mendidik” Artinya mengarahkan, membimbing, dan memuliakan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan harus mampu melahirkan manusia-manusia yang cerdas, yakni terjadinya keseimbangan antara aspek afektif. Pada satu sisi hendaknya pendidikan juga dapat memimpin, menuntun dan mendorong seluruh potensi-potensi peserta didik menjadi lebih optimal karena hakikat pendidikan yang sebenarnya adalah memuliakan peserta didik. Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*).

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan secara sengaja oleh setiap individu untuk mendoatkan suatu hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Sebuah proses yang dilakukan secara sengaja, maka pendidikan harus di evaluasi hasil yang sudah ditetapkan sesuai dengan tujuan yang sudah dicapai. Menurut KH Dewantara pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya, dalam memberikan tuntunan hidup yang bermanfaat, agar anak tersebut bisa mendapatkan kebahagiaan hidup yang sempurna dengan menggunakan tutntuan yang diberikan.

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil satu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami sebuah materi pembelajaran. Perbedaan ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal peserta didik berusaha untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi diri tersebut secara maksimal. Faktor eksternal yaitu yang ditimbulkan oleh jessmani, sosial, bakat, minat, dan lingkungan sendiri. Oleh karena itu pendidikan harus membantu peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap pemikirannya.

Pembelajaran merupakan proses yang rumit karena tidak hanya menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Keberhasilan seorang guru pada saat proses pembelajaran terjadi akan terlihat saat

hasil belajar siswa keluar. Hasil belajar ini akan mengukur pemahaman siswa dan mengukur kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Terutama pada pembelajaran subtema 1 sumber energi, dimana guru harus mampu membuat pelajaran yang menarik dan bervariasi. Jika hal ini dibiarkan secara terus menerus, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Selanjutnya Sutirjo dan Mamik (Benni dkk, 2018:126) pembelajaran tematik adalah usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan sebuah tema. Peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena setiap muatan pelajaran sudah tersusun rapi atau sudah terkonsep, sehingga pembelajaran tematik juga membuat peserta didik lebih kreatif di setiap pembelajarannya. Namun pembelajaran tematik di sekolah dasar tidak terlepas dari permasalahan, dimana banyak peserta didik yang menganggap tematik sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kurang disukai.

Adapun keunggulan dari model pembelajaran *Take and Give* ini diantaranya peserta didik akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain. Melatih peserta didik untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain. Melatih peserta didik untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelas. Serta memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang di bagikan dan dapat memberikan kesan yang kuat dan lama dalam ingatan peserta didik karena memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta menciptakan suasana kelas yang dinamis dan penuh antusias.

Menurut Purwanro (1990:84) menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama isi ingatan memengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performance nya*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu waktu ia sudah mengalami situasi tersebut (Doni juni 2022:54). Jadi dapat disimpulkan belajar adalah proses memunculkan atau mengubah tingkah laku melalui praktik dan latihan.

Model Pembelajaran menurut Istarani (2011:01) adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung

dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru kelas.

Menurut Zubaedi (Jamal Mirdad,2020:15) Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk bagi guru kelas. Suprijono Zubaedi mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai podoman dalam melaksanakan pembelajaran di ruang kelas. Jadi dapat disimpulkan model pembelajaran adalah suatu rancangan yang dibuat khusus dengan menggunakan langkah langkah yang sistematis untuk diterapkan dalam sebuah kegiatan pembelajaran.

Kooperatif dalam bahasa inggris disebut dengan “cooperative” yaitu bekerja sama. Menurut Slavin (2010) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu acuan dalam pemberian pembelajaran dimana dalam proses pembelajaran berlangsung, peserta didik mampu belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas 4 sampai 6 orang . Menurut Artzt dan Newman (1990) pembelajaran kooperatif melibat peserta didik dalam bentuk kerja sama atau kelompok dalam satu tim untuk memecahkan suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai tujuan bersama.

Menurut Eggan dan Kauchak (1998) kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan peserta didik bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Berikut langkah-langkah pembelajaran kooperatif menurut Hufad (2002).

- a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik
- b. Menyampaikan informasi dan mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar.
- c. Membimbing kelompok kerja dan belajar
- d. Mengadakan evaluasi .

Jadi dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan kerja sama antara satu dan lainnya melalui sebuah tim. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran berkelompok atau lebih sering dikenal dengan bekerja sama. Menurut saya kelompok belajar adalah bagian

dari kegiatan belajar, karena belajar kelompok terbatas oleh lingkungan belajar atau lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan.

Tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi yang keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya dan tujuan lainnya sebagai hasil belajar akademik, dalam meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas-tugas kelompok. Pengakuan adanya keberagaman yang artinya peserta didik dapat menerima teman-temannya yang mempunyai latar belakang yang berbeda.

Menurut Nawawi (dalam Susanto,2012:5), hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu. Menurut Juni Agus Simaremare (2015:19) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan peserta didik dalam materi pelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Hamalik,2015:88). Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar juga merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Perubahan kurikulum adalah upaya yang dilakukan dalam dunia pendidikan untuk menjadikan kurikulum (proses pembelajaran) menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya. Dengan demikian adanya perubahan mutu dalam pembelajaran disekolah yang berubah menjadi terus meningkat dan mendapatkan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir pemerintah melakukan perubahan kurikulum dari KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013 dari jenjang pendidikan dasar hingga jenjang sekolah menengah atas. Pembelajaran tematik adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Dalam model ini guru mampu membangun keterpaduan antar mata pelajaran menjadi satu tema. Menurut Depdiknas (Trianto, 2011: 147) pembelajaran tematik merupakan perpaduan dari beberapa mata pelajaran sehingga membentuk satu tema dan dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:72), penelitian eksperimen adalah suatu metode yang mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-experimental dengan menggunakan desain “One Group Pretest-Posttest Design”.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 091273 Karang Bangun, jln Rambung Merah. Kecamatan Siantar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan oleh peneliti karena terdapat di kelas IV yang siswanya yang masih banyak tidak mencapai nilai kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

Sumber data merupakan subjek data diperoleh. data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu: Sugiyono (2016:80) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun.

Sampel penelitian diambil dengan cara atau teknik total sampling yaitu dimana seluruh populasi dipilih sebagai sampel. Menurut Arikunto (2017: 173), apabila subjek penelitiannya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjek penelitiannya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berhubung jumlah populasinya 24 siswa, maka sampel yang digunakan seluruh populasi sebanyak 24 siswa.

Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203), menyatakan bahwa penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah

untuk di olah. Variasi jenis penelitian adalah angket, ceklis, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa “peneliti harus menggunakan metode penelitian menggunakan instrument atau alat agar data yang diperoleh lebih baik. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode tertulis dengan instrumen soal tes, soal yang akan di berikan berupa soal pilihan ganda.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti karena untuk melakukan sebuah penelitian tidak akan bisa dilakukan tanpa adanya data atau tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang akan ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun. Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* karena model pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam membangun pengetahuan mereka dengan cara memberikan siswa kesempatan untuk memecahkan sebuah masalah dengan berdiskusi bersama anggota kelompoknya. Model ini juga menekankan aktivitas siswa dalam menemukan konsep-konsep yang dipelajaridn pendidikan hanya sebagai fasilitator. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitianpre-ekperimental dengan desain *one grup pretest-posttest design*.

Sebelum penelitian dilakukan peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal di kelas IV SD N 096915 Perumnas dengan jumlah 20 siswa. Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat soal *pretest* sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dan *posttest* sebanyak 20 butir soal pilihan ganda yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Dalam uji validitas dari 30 butir soal setelah dilakukan uji validasi maka terdapat 10 soal yang tidak valid, sehingga peneliti menggunakan 20 soal dengan butir soal yang reliabilitas 0,739 dengan interprestasi tinggi dan dapat nyatakan seluruh soal reliabilitas. Penelitian dilakukan secara tatap muka pada kelas IV. Setelah peneliti melakukan pengujian Pretest, kemudian peneliti melakukan eksperimen menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give*. Selanjutnya hasil analisisdata pada *pretest* dan *posttest* kelas IV

SD Negeri 091273 Karang Bangun dengan jumlah siswa 24 orang. Sebelum diberikan perlakuan hasil nilai rata-rata *pretest* berjumlah 38,54 nilai tertinggi berjumlah 70 dan nilai terendah berjumlah 20.

Sedangkan setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Take And Give* nilai rata rata *posttest* berjumlah 89,41, nilai tertinggi berjumlah 100 dan nilai terendah berjumlah 70. Dengan demikian nilai rata-rata *posttest* pada saat setelah diberikan eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest* pada kelas yang belum diberikan perlakuan. Setelah itu peneliti juga melakukan uji prasyarat analisis data diantaranya adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji Hipotesis (uji-T).

Berdasarkan data deskriptif yang telah dilakukan uji oleh peneliti melalui SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang berjumlah 24 orang pada hasil *pretest* dan *posttest* yaitu 38,54 dan 89,41. Berdasarkan data nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan, mengalami kenaikan angka dari 38,54 menjadi 89,41. Setelah melakukan uji deskriptif peneliti juga melakukan uji analisis data statistik. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yaitu uji-t, berikut hasil uji analisis data statistik. Pada uji normalitas dihitung menggunakan bantuan program computer SPSS 21 dengan signifikansi kolgomorov Smirnov, dimana jika nilai signifikansi (sig) untuk semua data $> 0,05$. Dari uji t paired sampel test di atas di dapat nilai t_{hitung} sebesar = 14,497 dengan tingkat signifikansi 0,000 karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema 1 Sumber Energi kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun.

Berdasarkan pemaparan hasil uji t dapat disimpulkan pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema 1 Sumber Energi dapat meningkat melalui penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kajian penelitian yang relevan diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditemukan dan telah dihitung dengan menggunakan perhitungan rumus adalah sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisis data terdapat

pengaruh model *cooperative tipe take and give* terhadap hasil belajar siswa kelas IV subtema 1 sumber energi di SD Negeri 091273 Karang Bangun hal yang diujikan pada sampel kelas IV SD Negeri 091273 Karang Bangun. Sehingga model *cooperative tipe take and give* sangat cocok digunakan pada pembelajaran tematik. Hal tersebut dibuktikan dari uji hasil hipotesis yang telah dilakukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,497 > 2,073$) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Angi St. Anggar, dkk, 2017. Buku tema 2 selalu berhemat energy kelas IV Jakarta.: departemen pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia.
- Arikunto.2010.Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Donni, Juni 2022. Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran Cetakan 1. Jl Bk (Lingkar Selatan): CV Pustaka Setia.
- Eko Setiawan, 2018, Pembelajaran Tematik Teoritis dan Praktis. Esensi: Erlangga.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, vol 1,no 1, hal 1-13.
- Istarani. 2017 .58 Model-model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal sakinah*,vol2, hal 1, hal 14-23.
- Pariawan, P. E., IB, D. K. N. S. P., & Abadi, G. S. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Berbasis Resolusi Konflik terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 26 Pemecutan. *Mimbar PGSD Undiksha*,vol 1, no 1
- Permadi, B. A., & Adityawati, I. A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam & Kearifan Lokal Kelas Iv Min Seduri & Mis Nurul Amal Kabupaten Mojokerto. *Nahrana: Jurnal Pendidikan Islam*, vol 1, hal 1, hal 122-138.
- Rehalat, A. (2014). Model pembelajaran pemrosesan informasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(2), 1-10.
- Sugiyono. (2017:8). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Theriana, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD IT Qurrotaâ€™TM ayun Belitang OKU Timur. *SCHOLASTICA JOURNAL JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN PENDIDIKAN DASAR (Kajian Teori dan Hasil Penelitian)*, 2(1).
- Timun, M. F., Wariyani, T., & Leba, M. A. U. (2021). Hubungan sikap responsif peserta didik dengan hasil belajar kimia pada materi redoks. *Jurnal Education and development*, 9(4), 51-55.